

SKRIPSI

**HUBUNGAN LITERASI KESEHATAN DIGITAL DENGAN
SELF MANAGEMENT PASIEN *CHRONIC KIDNEY
DISEASE* (CKD) YANG MENJALANI
HEMODIALISA DI RSUD BALI MANDARA**



Oleh:

GUSTI AYU MAHESWARI WIRAWAN

NIM. P07120222009

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

**HUBUNGAN LITERASI KESEHATAN DIGITAL DENGAN
SELF MANAGEMENT PASIEN *CHRONIC KIDNEY
DISEASE* (CKD) YANG MENJALANI
HEMODIALISA DI RSUD BALI MANDARA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan Jurusan Keperawatan**

Oleh:

GUSTI AYU MAHESWARI WIRAWAN

NIM: P07120222009

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN LITERASI KESEHATAN DIGITAL DENGAN
SELF MANAGEMENT PASIEN *CHRONIC KIDNEY
DISEASE* (CKD) YANG MENJALANI
HEMODIALISA DI RSUD BALI MANDARA**

Diajukan oleh:
GUSTI AYU MAHESWARI WIRAWAN
NIM. P07120222009

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :



I Ketut Suardana, S.Kp., M.Kes

NIP. 196509131989031002



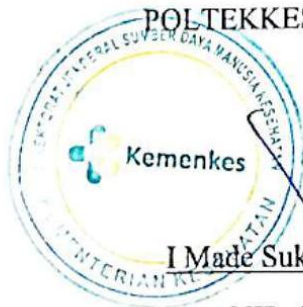
Ni Made Juniari, S.Kep., Ners., M.Kep

NIP. 199106072019022001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep

NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

DENGAN JUDUL:

**HUBUNGAN LITERASI KESEHATAN DIGITAL DENGAN
SELF MANAGEMENT PASIEN *CHRONIC KIDNEY
DISEASE (CKD)* YANG MENJALANI
HEMODIALISA DI RSUD BALI MANDARA**

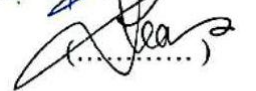
Diajukan oleh:

**GUSTI AYU MAHESWARI WIRAWAN
NIM. P07120222009**

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : Senin

TANGGAL : 15 Juni 2026

- | | | |
|---|-----------|---|
| 1. <u>Ns. Ni Made Wedri, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes</u>
NIP. 196106241987032002 | (Ketua) |  |
| 2. <u>Ns. I Wawan Sukawana, S.Kep., M.Pd.</u>
NIP. 196709281990031001 | (Anggota) |  |
| 3. <u>Ns. Luh Dea Pratiwi, S.Kep., M.Kep</u>
NIP. 199612042025062001 | (Anggota) |  |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR




I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusti Ayu Maheswari Wirawan

NIM : P07120222009

Program Studi : Sarjana Terapan

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2026

Alamat : Jalan Nangka Gang Belibis No.28

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul "*Hubungan Literasi Kesehatan Digital dengan Self management Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) yang Menjalani Hemodialisa Di RSUD Bali Mandara*" adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 10 Juni2026

Yang membuat pernyataan

Deneliti

METRA TEMPEL
EAOX040107679
Gusti Ayu Maheswari Wirawan
NIM. P07120222009

***THE ASSOCIATION BETWEEN DIGITAL HEALTH LITERACY AND
SELF-MANAGEMENT AMONG CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD)
PATIENTS UNDERGOING HEMODIALYSIS AT BALI MANDARA
REGIONAL GENERAL HOSPITAL***

ABSTRACT

Chronic Kidney Disease is characterized by progressive loss of kidney function, requiring hemodialysis in its advanced stages. Patients undergoing hemodialysis must possess strong self-management skills to effectively handle dietary restrictions, fluid intake, medication adherence, and health monitoring. Digital health literacy has emerged as a potential factor in supporting these skills by facilitating access to and utilization of technology-based health information. This study aimed to determine the relationship between digital health literacy and the self-management of CKD patients undergoing hemodialysis at RSUD Bali Mandara. Design of this study is a quantitative, analytical correlational design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 59 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using the eHealth Literacy Scale (eHEALS) to measure digital health literacy and the Hemodialysis Self-Management Instrument (HDSMI-18) to assess self management. The results showed that the respondents majority have high digital health literacy (54.2%) and good self management skills (57.6%). Spearman Rank analysis shown a p value of 0.000 ($p < 0.05$) with a r of 0.651. These results indicate a significant, strong, and positive relationship between digital health literacy and the self-management of CKD patients undergoing hemodialysis. These findings are expected to serve as a foundation for developing digital-based health education to enhance the self-management capabilities of CKD patients.

Keyword: digital literacy, hemodialysis, self management

HUBUNGAN LITERASI KESEHATAN DIGITAL DENGAN *SELF MANAGEMENT* PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE* (CKD) YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RSUD BALI MANDARA

ABSTRAK

Chronic Kidney Disease (CKD) merupakan penurunan fungsi ginjal yang progresif dan pada stadium lanjut memerlukan terapi hemodialisis. Pasien yang menjalani hemodialisis perlu memiliki kemampuan *self management* yang baik untuk mengelola diet, pembatasan cairan, kepatuhan pengobatan, serta pemantauan kondisi kesehatan. Literasi kesehatan digital menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung kemampuan tersebut melalui akses dan pemanfaatan informasi kesehatan berbasis teknologi. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan literasi kesehatan digital dengan *self management* pasien CKD yang menjalani hemodialisis di RSUD Bali Mandara. Penelitian menggunakan desain kuantitatif analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 59 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *eHealth Literacy Scale* (eHEALS) untuk mengukur literasi kesehatan digital dan *Hemodialysis Self management Instrument* (HDSMI-18) untuk mengukur *self management*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki literasi kesehatan digital tinggi (54,2%) dan *self management* baik (57,6%). Analisis menggunakan uji *Spearman Rank* memperoleh nilai *p value* 0,000 ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,651. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, kuat, dan positif antara literasi kesehatan digital dengan *self management* pasien CKD yang menjalani hemodialisis. Temuan ini diharapkan menjadi dasar pengembangan edukasi kesehatan berbasis digital untuk meningkatkan kemampuan *self management* pasien CKD.

Kata kunci: hemodialisa, literasi digital, *self management*

RINGKASAN PENELITIAN
HUBUNGAN LITERASI KESEHATAN DIGITAL DENGAN *SELF*
***MANAGEMENT* PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE* (CKD) YANG**
MENJALANI HEMODIALISA DI RSUD BALI MANDARA

Oleh: Gusti Ayu Maheswari Wirawan

Chronic Kidney Disease (CKD) merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan penurunan fungsi ginjal secara progresif dan *irreversible* hingga akhirnya dapat menyebabkan gagal ginjal terminal. Pada kondisi tersebut pasien memerlukan terapi pengganti ginjal, salah satunya adalah hemodialisa. Hemodialisa merupakan terapi jangka panjang yang dilakukan secara rutin untuk membantu menggantikan sebagian fungsi ginjal dalam membuang sisa metabolisme, menjaga keseimbangan cairan, dan mempertahankan keseimbangan elektrolit tubuh (Hustrini, 2023). Keberhasilan terapi hemodialisa sangat dipengaruhi oleh kemampuan pasien dalam melakukan *self management* yang meliputi pengaturan diet, pembatasan cairan, kepatuhan terhadap pengobatan, pemantauan kondisi kesehatan, serta kemampuan mengatasi berbagai masalah yang muncul akibat penyakit yang diderita (Peng et al., 2019).

CKD menjadi salah satu masalah kesehatan utama di dunia. Berdasarkan *Global Burden of Disease Study* tahun 2023, prevalensi CKD mencapai 14,2% atau sekitar 788 juta orang dewasa di dunia dan menjadi salah satu penyebab utama morbiditas serta mortalitas global (GBD Chronic Kidney Disease Collaborators, 2023). Di Indonesia, jumlah kasus gagal ginjal kronis pada tahun 2024 mencapai 1.448.406 jiwa, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 638.178 jiwa (Kementerian Kesehatan RI, 2025). Peningkatan jumlah kasus tersebut menyebabkan semakin banyak pasien yang harus menjalani terapi hemodialisa dan menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan penyakitnya.

Salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan kemampuan *self management* pasien adalah literasi kesehatan digital. Literasi kesehatan digital merupakan kemampuan individu untuk mencari, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi kesehatan yang diperoleh melalui media digital untuk

mendukung pengambilan keputusan kesehatan yang tepat (Ban et al., 2024). Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan pasien memperoleh informasi kesehatan secara lebih mudah, meningkatkan pemahaman mengenai penyakit yang diderita, serta membantu pasien dalam menjalankan pengobatan dan perawatan secara mandiri (Shen et al., 2019). Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara literasi kesehatan digital dengan *self management* pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa masih terbatas, khususnya di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan literasi kesehatan digital dengan *self management* pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa di RSUD Bali Mandara.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan literasi kesehatan digital dengan *self management* pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani hemodialisa di RSUD Bali Mandara. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di Unit Hemodialisa RSUD Bali Mandara pada tahun 2026. Sampel penelitian berjumlah 59 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner *eHealth Literacy Scale* (eHEALS) untuk mengukur literasi kesehatan digital dan *Hemodialysis Self Management Instrument* (HDSMI-18) untuk mengukur *self management*. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Spearman Rank*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata usia responden adalah 53,42 tahun. Sebagian besar responden berpendidikan SMA/SMK sebanyak 42 orang (71,2%), tidak bekerja sebanyak 44 orang (74,6%), tidak memiliki anggota keluarga dengan latar belakang kesehatan sebanyak 45 orang (76,3%), telah menjalani hemodialisa selama >12 bulan sebanyak 41 orang (69,5%), serta memperoleh informasi kesehatan dari sumber resmi seperti Kementerian Kesehatan, WHO, dan aplikasi SatuSehat sebanyak 33 orang (55,9%). Berdasarkan tingkat literasi kesehatan digital, sebagian besar responden berada pada kategori tinggi sebanyak 32 orang (54,2%), kategori sedang sebanyak 14 orang (23,7%), dan kategori rendah sebanyak 13 orang (22,0%). Berdasarkan tingkat *self management*, sebagian besar responden berada pada kategori tinggi sebanyak 45 orang (76,3%) dan kategori sedang sebanyak 14 orang (23,7%).

Hasil analisis bivariat menggunakan uji Spearman Rank menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,651. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan, kuat, dan positif antara literasi kesehatan digital dengan *self management* pasien CKD yang menjalani hemodialisa di RSUD Bali Mandara. Semakin tinggi tingkat literasi kesehatan digital yang dimiliki pasien, maka semakin baik pula kemampuan *self management* yang dimiliki dalam menjalani terapi hemodialisa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mayoritas pasien CKD yang menjalani hemodialisa di RSUD Bali Mandara memiliki tingkat literasi kesehatan digital dan *self management* yang tinggi. Terdapat hubungan yang signifikan antara literasi kesehatan digital dengan *self management* pasien CKD yang menjalani hemodialisa, sehingga peningkatan literasi kesehatan digital dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan diri, kepatuhan terhadap terapi, serta kualitas hidup pasien CKD. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi tenaga kesehatan dalam mengembangkan program edukasi kesehatan berbasis digital yang lebih efektif untuk mendukung keberhasilan pengelolaan penyakit pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Literasi Kesehatan Digital dengan *Self Management* Pasien *Chornic Kidney Disease* (CKD) yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Bali Mandara tahun 2025” dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mendapat banyak bimbingan dan bantuan sejak awal sampai dengan terselesaikannya skripsi ini, untuk itu peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk menempuh program pendidikan D-IV di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Pd., S.Kp., M.Kep., Sp.Mat selaku Kepala Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan yang telah memfasilitasi penyusunan skripsi ini.
4. Bapak I Ketut Suardana, S.Kp., M.Kes. selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Ni Made Juniari, S.Kep., Ners., M.Kep. selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu pembimbing mata ajar keperawatan medikal bedah yang telah memberikan ilmu yang dapat digunakan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ajik, Ibu, Angel, Wah Prama, Gupi, Ajeng, Popi, Nico, Jack yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat peneliti yang selalu memberikan dukungan mental selama menyelesaikan skripsi ini
9. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

Denpasar, 9 Juni 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan	9
1. Tujuan umum	9
2. Tujuan khusus	9
D. Manfaat	9
1. Manfaat teoritis	9
2. Manfaat praktis.....	10
BAB II PEMBAHASAN	9
A. Konsep <i>Chronic Kidney Disease</i> (CKD)	9
1. Definisi CKD	9
2. Etiologi CKD	9
3. Patofisiologi CKD	11
4. Klasifikasi CKD.....	11

5.	Manifestasi klinis CKD.....	12
6.	Komplikasi CKD.....	14
7.	Pemeriksaan penunjang CKD	15
8.	Penatalaksanaan CKD	16
B.	Hemodialisa	18
1.	Definisi hemodialisa.....	18
2.	Proses hemodialisa	18
3.	Komplikasi hemodialisa.....	19
C.	<i>Self management</i> Pasien CKD yang Menjalani Hemodialisa	22
1.	Definisi <i>self management</i> pasien CKD yang menjalani hemodialisa ...	22
2.	Faktor yang mempengaruhi <i>self management</i> pasien CKD yang menjalani hemodialisa	23
3.	Penilaian tingkat <i>self management</i> pasien CKD yang menjalani hemodialisa.....	26
D.	Literasi Kesehatan Digital.....	27
1.	Definisi literasi digital.....	27
2.	Cakupan literasi kesehatan digital.....	28
3.	Platform Literasi Kesehatan Digital.....	29
4.	Alat ukur literasi digital	30
E.	Hubungan Literasi Kesehatan dengan <i>Self management</i> Pasien CKD yang Menjalani Hemodialisa	30
BAB III KERANGKA KONSEP		27
A.	Kerangka Konsep.....	27
B.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	33
1.	Variabel penelitian	33
2.	Definisi operasional	34
C.	Hipotesis Penelitian	35
BAB IV METODE PENELITIAN		26
A.	Jenis Penelitian.....	26
B.	Alur Penelitian	37

C.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
D.	Populasi dan Sampel.....	38
1.	Populasi.....	38
2.	Sampel penelitian.....	38
3.	Jumlah dan besar sampel.....	39
4.	Teknik sampling.....	40
E.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	40
1.	Jenis data.....	40
2.	Teknik pengumpulan data.....	40
3.	Instrumen pengumpulan data.....	42
F.	Pengolahan dan Analisis Data.....	43
1.	Pengolahan data.....	43
2.	Analisis data.....	45
G.	Etika Penelitian.....	46
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		47
A.	Hasil Penelitian.....	47
1.	Kondisi lokasi penelitian.....	47
2.	Karakteristik responden berdasarkan univariat.....	48
3.	Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian berdasarkan variabel penelitian.....	51
4.	Hasil analisis data.....	52
B.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
1.	Karakteristik subyek penelitian.....	54
2.	Literasi kesehatan digital pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa.....	61
3.	<i>Self management</i> pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa.....	63
4.	Hubungan literasi kesehatan digital dengan <i>self management</i> pasien CKD yang menjalani hemodialisa.....	65
C.	Kelemahan Penelitian.....	68
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....		68

A. Simpulan	48
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Hubungan Literasi Kesehatan Digital dengan <i>Self management</i> Pasien CKD yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Bali Mandara.....	35
Tabel 2 Distribusi Statistik Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di RSUD Bali Mandara Tahun 2026.....	48
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di RSUD Bali Mandara Tahun 2026.....	48
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Akhir Responden di RSUD Bali Mandara Tahun 2026.....	49
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di RSUD Bali Mandara Tahun 2026.....	49
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Memiliki Anggota Keluarga yang Berlatarbelakang Kesehatan di RSUD Bali Mandara Tahun 2026.....	50
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjalani Hemodialisa di RSUD Bali Mandara Tahun 2026.....	50
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Responden Mencari Infomasi Kesehatan di RSUD Bali Mandara Tahun 2026.....	51
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Literasi Kesehatan Digital pada Pasien CKD yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Bali Mandara Tahun 2026.....	51
Tabel 10 Distribusi Frekuensi <i>Self management</i> pada Pasien CKD yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Bali Mandara Tahun 2026.....	52
Tabel 11 Hubungan Literasi Kesehatan Digital dengan <i>Self management</i> Pasien CKD yang Menjalani Hemodialisa Di RSUD Bali Mandara Tahun 2026	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kategori CKD	12
Gambar 2 Kerangka Konsep Hubungan Literasi Kesehatan Digital dengan <i>Self management</i> Pasien CKD yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Bali Mandara.....	33
Gambar 3 Alur Penelitian Hubungan Literasi Kesehatan Digital dengan <i>Self management</i> Pasien CKD yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Bali Mandara.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	80
Lampiran 2 Rencana Anggaran Biaya	82
Lampiran 3 Lembar Permohonan Responden.....	83
Lampiran 4 <i>Informed Consent</i>	84
Lampiran 5 Instrumen Pengumpulan Data	88
Lampiran 6 Master Tabel Instrumen Pengumpulan Data	93
Lampiran 7 Hasil Analisa Data	97
Lampiran 8 Studi Pendahuluan	102
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	104
Lampiran 10 <i>Ethical Clearance</i>	106
Lampiran 11 Bimbingan Siak	107
Lampiran 13 Dokumentasi.....	109
Lampiran 14 Hasil Turnitin.....	110
Lampiran 15 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	113